

## **STRATEGI MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS AKADEMIK MAHASISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH BISNIS**

<sup>1</sup>Purna Irawan, <sup>2</sup>Diana Sari, <sup>3</sup>Ratna, <sup>4</sup>Paramita Rusadi

*UIN Al-Azhaar Lubuklinggau*

*Jl. Pelita No.364, Pelita Jaya, Kec. Lubuk Linggau Bar. I, Kota Lubuklinggau,  
Sumatera Selatan 31614*

[purnairawan78@gmail.com](mailto:purnairawan78@gmail.com)

**Abstract :** This study aims to identify and analyze the strategies implemented by students, lecturers, and institutions to improve academic productivity in the business school environment. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and document studies. The results indicate that time management strategies and active learning techniques applied by students have a significant impact on enhancing academic productivity. In addition, interactive teaching methods and academic guidance from lecturers, as well as institutional support programs such as soft skills training and internships, also contribute positively. However, obstacles such as social media distractions and inconsistent motivation hinder the effectiveness of these strategies. This study concludes that an integrated synergy among students, lecturers, and institutions is essential to create a conducive and productive learning environment. Recommendations are provided for relevant parties to continuously develop and evaluate strategies to achieve optimal academic productivity.

**Keywords:** *academic productivity, learning strategies, time management, business school, strategy effectiveness.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang diterapkan oleh mahasiswa, dosen, dan institusi dalam meningkatkan produktivitas akademik di lingkungan sekolah bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen waktu dan teknik belajar aktif yang diterapkan oleh mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas akademik. Selain itu, metode pembelajaran interaktif dan bimbingan akademik dari dosen, serta program pendukung institusi seperti pelatihan soft skills dan magang, turut memberikan kontribusi positif. Meskipun demikian, terdapat kendala berupa gangguan media sosial dan kurangnya motivasi konsisten yang menghambat efektivitas strategi tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi yang terintegrasi antara mahasiswa, dosen,

dan institusi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Rekomendasi diberikan agar pihak-pihak terkait terus mengembangkan dan mengevaluasi strategi guna mencapai produktivitas akademik yang optimal.

**Kata kunci:** *produktivitas akademik, strategi pembelajaran, manajemen waktu, sekolah bisnis, efektivitas strategi.*

## PENDAHULUAN

Produktivitas akademik mahasiswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya di lingkungan sekolah bisnis yang menuntut kompetensi tinggi dalam berpikir analitis, manajerial, dan kewirausahaan. Mahasiswa sekolah bisnis tidak hanya dituntut untuk memahami teori-teori ekonomi, manajemen, dan akuntansi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis dalam berbagai konteks dunia nyata. Oleh karena itu, produktivitas akademik tidak hanya diukur dari nilai akademis semata, tetapi juga dari keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas penunjang seperti penelitian, proyek bisnis, lomba akademik, serta program kewirausahaan kampus. Namun demikian, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola waktu, kurang memiliki motivasi belajar, dan belum mampu memanfaatkan fasilitas akademik secara optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya produktivitas, baik secara individu maupun kolektif. (Hidayat, 2018)

Faktor-faktor seperti kurangnya strategi belajar yang efektif, minimnya bimbingan akademik, serta pengaruh distraksi digital menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa. Melihat urgensi tersebut, diperlukan strategi-strategi yang dapat diterapkan secara sistematis guna meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa di lingkungan sekolah bisnis. Strategi ini dapat mencakup pendekatan manajemen waktu, pembelajaran aktif (active learning), mentoring akademik, serta pemanfaatan teknologi pendidikan secara optimal. Dengan adanya strategi yang tepat, diharapkan mahasiswa dapat lebih fokus, terorganisir, dan memiliki capaian akademik yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa sekolah bisnis, serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh institusi pendidikan tinggi dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan kompetitif.

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor utama penentu keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Perguruan tinggi, khususnya sekolah bisnis, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga produktif, kompeten, dan

mampu bersaing di dunia kerja serta dunia usaha. Oleh karena itu, produktivitas akademik mahasiswa menjadi aspek krusial yang harus mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak, baik mahasiswa itu sendiri, dosen, maupun pihak institusi pendidikan. Produktivitas akademik dapat diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal melalui pengelolaan waktu, sumber daya, dan strategi belajar yang efektif. Mahasiswa yang produktif tidak hanya menyelesaikan tugas dan ujian tepat waktu, tetapi juga aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan pengembangan diri, seperti seminar, penelitian, serta proyek bisnis. (Mulyasa,2013)

Namun, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa sekolah bisnis yang mengalami stagnasi dalam proses belajar, kurang disiplin dalam manajemen waktu, serta kurang mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran yang dinamis. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa, khususnya di lingkungan sekolah bisnis yang memiliki karakteristik pembelajaran yang kompleks dan berbasis praktik. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas serta strategi yang terbukti efektif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam era persaingan global yang semakin ketat, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor utama penentu keberhasilan pembangunan suatu bangsa.

Perguruan tinggi, khususnya sekolah bisnis, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga produktif, kompeten, dan mampu bersaing di dunia kerja serta dunia usaha. Oleh karena itu, produktivitas akademik mahasiswa menjadi aspek krusial yang harus mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak, baik mahasiswa itu sendiri, dosen, maupun institusi pendidikan secara keseluruhan. Produktivitas akademik dapat diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal melalui pengelolaan waktu, sumber daya, dan strategi belajar yang efektif. Mahasiswa yang produktif tidak hanya menyelesaikan tugas dan ujian tepat waktu, tetapi juga aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan pengembangan diri, seperti seminar, penelitian, serta proyek kewirausahaan dan magang industri. (Arikunto,2010)

Dalam konteks sekolah bisnis, kemampuan ini sangat penting karena mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional yang dinamis dan penuh tantangan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa sekolah bisnis yang menghadapi hambatan dalam meningkatkan produktivitas akademik mereka. Beberapa faktor yang kerap menjadi kendala antara lain kurangnya manajemen waktu, minimnya motivasi intrinsik, pengaruh distraksi digital, serta keterbatasan strategi pembelajaran yang diterapkan. Di sisi lain, belum optimalnya peran dosen dalam memberikan pembinaan dan pendekatan

belajar yang variatif juga turut berpengaruh terhadap menurunnya produktivitas mahasiswa.

Kondisi ini menunjukkan perlunya perumusan dan penerapan strategi yang tepat guna meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa, baik melalui pendekatan individual maupun institusional. Strategi tersebut dapat mencakup penguatan metode pembelajaran aktif, pelatihan soft skills, pengelolaan waktu secara efisien, penyediaan fasilitas pembelajaran digital yang mendukung, hingga pengembangan sistem bimbingan akademik yang lebih personal dan berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat diterapkan secara efektif di lingkungan sekolah bisnis dalam rangka meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan akademik dan perbaikan kualitas pendidikan tinggi, khususnya di bidang ilmu ekonomi dan bisnis. Sehingga penulis tertarik untuk menulis penelitian ini dengan judul **STRATEGI MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS AKADEMIK MAHASISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH BISNIS**.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis strategi-strategi yang diterapkan untuk meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa sekolah bisnis. Pendekatan kualitatif digunakan agar peneliti dapat memahami fenomena secara mendalam dari perspektif mahasiswa, dosen, dan pihak institusi. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Sekolah Bisnis IAI Al-Azhaar Lubuklinggau. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari berbagai semester, dosen pembimbing akademik, dan bagian kemahasiswaan atau pengembangan akademik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi yang diterapkan Mahasiswa, Dosen, dan Institusi dalam meningkatkan Produktivitas Akademik**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, mahasiswa sekolah bisnis menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan produktivitas akademik, Manajemen waktu yang disiplin, seperti membuat jadwal belajar harian dan mingguan agar tugas dan ujian dapat diselesaikan tepat waktu. Penggunaan teknik belajar aktif, misalnya dengan membuat ringkasan materi, diskusi kelompok, dan praktik langsung dalam kegiatan kewirausahaan kampus. Pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran online, forum diskusi, dan sumber belajar digital untuk memperdalam materi. Mengikuti kegiatan pendukung akademik, seperti

seminar, pelatihan soft skills, dan magang yang meningkatkan pemahaman praktis. Meskipun demikian, beberapa mahasiswa juga mengaku masih mengalami kendala dalam menjaga konsistensi manajemen waktu dan menghadapi gangguan dari media sosial.

Dosen di lingkungan sekolah bisnis berperan aktif dalam mendukung produktivitas akademik mahasiswa melalui: Metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kasus bisnis, simulasi manajemen, dan tugas proyek kolaboratif yang memacu keterlibatan mahasiswa. Pendampingan dan mentoring akademik, dengan memberikan bimbingan individual maupun kelompok secara rutin. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk platform e-learning yang memungkinkan akses materi secara fleksibel. Motivasi dan pemberian feedback konstruktif untuk mendorong mahasiswa memperbaiki hasil belajar. Hal ini memperlihatkan upaya dosen dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi mahasiswa agar lebih produktif. (Djamarah, 2010)

Institusi pendidikan, dalam hal ini sekolah bisnis, telah melakukan berbagai strategi untuk mendukung produktivitas akademik mahasiswa, antara lain: Penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti laboratorium komputer, perpustakaan digital, dan ruang belajar kelompok. Penyelenggaraan pelatihan keterampilan tambahan, misalnya workshop manajemen waktu, public speaking, dan kewirausahaan. Program pengembangan karir dan magang, yang menghubungkan mahasiswa dengan dunia usaha untuk pengalaman praktis. Sistem bimbingan akademik yang terstruktur, memfasilitasi mahasiswa untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing secara berkala. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan produktivitas akademik mahasiswa sekolah bisnis merupakan hasil sinergi antara strategi yang diterapkan oleh mahasiswa sendiri, dosen, dan institusi pendidikan. Manajemen waktu dan teknik belajar aktif menjadi kunci utama yang diterapkan mahasiswa.

Di sisi lain, dosen berperan dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan memberikan dukungan bimbingan. Institusi turut menyediakan fasilitas dan program yang mendukung pengembangan kemampuan mahasiswa. Namun, kendala yang masih sering muncul, seperti gangguan dari teknologi dan kurangnya motivasi konsisten, memerlukan perhatian khusus agar strategi-strategi tersebut dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dari semua pihak untuk memastikan strategi yang diterapkan benar-benar efektif dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa. (Dale, 2012)

Dalam konteks sekolah bisnis, produktivitas akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu dalam mengatur waktu dan mempelajari materi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan

akademik dan non-akademik seperti seminar, pelatihan, dan magang, turut meningkatkan motivasi dan keterampilan praktis yang berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik. Selain itu, peran dosen sebagai fasilitator pembelajaran sangat vital.

Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan teknologi informasi mampu memacu kreativitas mahasiswa, sekaligus memberikan akses belajar yang fleksibel di luar jam tatap muka. Hal ini selaras dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya pendekatan student-centered learning dan blended learning untuk meningkatkan hasil belajar. Dari sisi institusi, penyediaan fasilitas dan program pendukung yang memadai menjadi modal penting. Namun demikian, efektivitas fasilitas ini sangat bergantung pada kesadaran dan kemauan mahasiswa untuk memanfaatkannya secara maksimal.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya institusional dalam meningkatkan sosialisasi dan bimbingan penggunaan fasilitas agar tidak hanya menjadi sarana, tetapi juga benar-benar menunjang produktivitas. Permasalahan yang muncul seperti gangguan dari media sosial dan kurangnya motivasi konsisten menjadi tantangan utama dalam peningkatan produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan harus bersifat holistik, tidak hanya fokus pada aspek akademik saja, tetapi juga aspek psikologis dan sosial mahasiswa. Program pendampingan psikologis, pelatihan pengelolaan stres, dan pengembangan soft skills perlu menjadi bagian integral dari strategi peningkatan produktivitas. Strategi peningkatan produktivitas akademik harus mengedepankan pendekatan kolaboratif antara mahasiswa, dosen, dan institusi. Sinergi antara ketiga elemen tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian akademik yang optimal.

### **Efektivitas Strategi dalam Menunjang Produktivitas Akademik Mahasiswa Sekolah Bisnis**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, strategi-strategi yang diterapkan oleh mahasiswa, dosen, dan institusi dalam meningkatkan produktivitas akademik di sekolah bisnis memiliki tingkat efektivitas yang berbeda-beda, namun secara keseluruhan memberikan kontribusi positif. Berikut rincian efektivitasnya.

Mayoritas mahasiswa yang menerapkan manajemen waktu secara disiplin melaporkan peningkatan signifikan dalam penyelesaian tugas tepat waktu dan kualitas belajar yang lebih baik. Mahasiswa yang rutin membuat jadwal belajar dan memprioritaskan tugas cenderung memiliki IPK yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak.

Metode pembelajaran seperti diskusi kasus, simulasi bisnis, dan tugas proyek kelompok terbukti meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Hal ini terlihat dari antusiasme saat kelas dan peningkatan kemampuan analisis mahasiswa. Namun, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa metode ini memerlukan lebih banyak waktu dan energi sehingga perlu disertai dukungan motivasi. Penggunaan platform e-learning dan sumber belajar digital sangat membantu mahasiswa dalam mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa merasa lebih fleksibel dan mandiri dalam belajar. Meski demikian, ada kendala teknis dan kurangnya pembiasaan bagi sebagian mahasiswa, sehingga efektivitasnya belum maksimal secara merata. (John, 2011)

Program pelatihan soft skills, magang, dan bimbingan akademik memberikan nilai tambah nyata dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan yang berdampak positif pada produktivitas akademik. Namun, keterbatasan kuota dan jadwal program terkadang membatasi partisipasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi-strategi yang diterapkan memiliki tingkat efektivitas yang cukup tinggi dalam menunjang produktivitas akademik mahasiswa sekolah bisnis, namun juga terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan agar strategi tersebut dapat berfungsi secara optimal.

Manajemen waktu yang disiplin terbukti menjadi pondasi utama bagi produktivitas akademik. Hal ini sesuai dengan teori manajemen waktu yang menyatakan bahwa pengaturan prioritas dan jadwal yang terstruktur dapat meningkatkan fokus dan efisiensi belajar. Namun, efektivitas strategi ini sangat bergantung pada kedisiplinan dan motivasi internal mahasiswa. Metode pembelajaran interaktif dari dosen memacu keterlibatan aktif mahasiswa sehingga pemahaman materi menjadi lebih mendalam dan kontekstual. Pendekatan ini juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi yang esensial di dunia bisnis. Meskipun demikian, penerapan metode ini harus didukung dengan kesiapan dosen dan mahasiswa serta waktu yang cukup agar tidak membebani.

Pemanfaatan teknologi pendidikan memungkinkan akses belajar yang lebih fleksibel dan mendukung gaya belajar individual. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam literasi digital di antara mahasiswa yang memengaruhi tingkat keberhasilan strategi ini. Selain itu, infrastruktur yang memadai dan pelatihan teknologi menjadi faktor penentu efektivitasnya. Program pendukung dari institusi, seperti pelatihan dan bimbingan, memberikan dukungan holistik yang memperkuat kemampuan akademik dan non-akademik mahasiswa. Partisipasi aktif dalam program ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas, namun keterbatasan akses dan jadwal yang tidak selalu sesuai dapat mengurangi efektivitas. Secara keseluruhan, efektivitas strategi peningkatan produktivitas akademik sangat bergantung pada sinergi antara ketiga

unsur: mahasiswa, dosen, dan institusi. Pendekatan terpadu dan berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan hasil yang dicapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Produktivitas akademik mahasiswa di lingkungan sekolah bisnis dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk manajemen waktu, metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta dukungan program institusi. Strategi yang diterapkan oleh mahasiswa, seperti pengelolaan waktu secara disiplin dan penggunaan teknik belajar aktif, terbukti efektif meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil akademik. Peran dosen sangat penting dalam menunjang produktivitas melalui penerapan metode pembelajaran interaktif, bimbingan akademik, serta pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran. Institusi pendidikan memberikan kontribusi signifikan dengan menyediakan fasilitas pendukung, pelatihan soft skills, dan program pengembangan karir yang mampu meningkatkan keterampilan serta motivasi mahasiswa. Efektivitas strategi-strategi tersebut menunjukkan hasil positif secara umum, namun masih terdapat kendala seperti gangguan media sosial, kurangnya motivasi konsisten, serta keterbatasan akses dan partisipasi dalam program pendukung. Oleh karena itu, sinergi yang terintegrasi antara mahasiswa, dosen, dan institusi sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th Edition). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rachmat. (2018). *Manajemen Waktu dan Produktivitas Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Andri. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa. Jurnal Teknologi dan Pendidikan.
- Biggs, John dan Tang, Catherine. (2011). Teaching for Quality Learning at University. 4th Edition. Maidenhead: Open University Press.
- Brown, Peter C., Roediger III, Henry L., dan McDaniel, Mark A. (2014). Make It Stick: The Science of Successful Learning. Cambridge, MA: Belknap Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hattie, John. (2009). Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement. Routledge.
- Keller, John M. (1987). Development and Use of the ARCS Model of Motivational Design. Journal of Instructional Development
- Schunk, Dale H. (2012). Learning Theories: An Educational Perspective. 6th Edition. Boston: Pearson.
- Zimmerman, Barry J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. Theory Into Practice
- Wibowo, Andri. (2020). *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan SDM